

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam mempersiapkan tenaga kerja menengah. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang tercantum dalam UU RI No. 22/2003 tentang sisdiknas, dikatakan : “pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sesuai dengan Kurikulum 2013, SMK memiliki tujuan : (1) Mewujudkan Lembaga Pendidikan Kejuruan yang akuntabel sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi Berstandar Nasional (2) Mendidik Sumber Daya Manusia yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional. (3) Memberikan berbagai layanan Pendidikan Kejuruan yang permeabel dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan kejuruan. (4) memperluas layanan dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan. (5) Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, <http://www.ditpsmk.net>. Diakses 05 Juni 2014)

Bagi siswa SMK terutama Bidang Permesinan diharapkan setelah lulus sekolah mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah dibekali dengan pengetahuan bekerja, mencari pekerjaan atau menciptakan lapangan pekerjaan sesuai dengan bidangnya. UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional (UUSPN) yang terkait dengan SMK dapat dilihat pada pasal

15 yaitu menyatakan bahwa jenis pendidikan mencakup pendidikan umum, kejuruan akademik, profesi keagamaan dan khusus. Pada pasal ini dijelaskan bahwa pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang menyiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Nolker (1988) Mengemukakan bahwa “Tujuan pendidikan kejuruan adalah membimbing siswa agar menjadi orang yang mampu berpikir mandiri serta mampu mengambil keputusan, begitu pula menjadi orang yang berbudi dan berperasaan, memiliki harga diri dan mencintai profesi, berjiwa sosial serta memiliki pandangan bebas dan demokratis mengenai Negara dan menunjang tinggi moral dan agama”.

Dalam Garis-garis Besar Pendidikan dan Pelatihan (GBPP) kurikulum Spectrum 2008 disebutkan bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK) pada program mata pelajaran Menggambar Teknik menyiapkan siswa untuk : (1). Memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap profesional dalam lingkup keahlian menggambar teknik. (2) Mampu memilih karir, mampu berkompetensi dan mampu mengembangkan diri dalam lingkup menggambar teknik. (3) Menjadi tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini, maupun akan datang dalam lingkup menggambar teknik. (4) Menjadi warga Negara yang produktif, efektif dan kreatif.

Mata pelajaran membaca gambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran yang harus ditempuh oleh siswa kelas X jurusan Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam. Bidang studi menggambar teknik merupakan salah satu mata pelajaran teknik yang memberikan Materi tentang gambar teknik yaitu salah satu sarana komunikasi dalam dunia teknik, dimana setiap garis atau setiap

sketsa yang ada didalamnya adalah pengekspresian ide-ide keteknikan dengan maksud dan makna-makna tertentu yang dapat dipahami lebih jelas dan efektif dibanding dengan menggunakan bahasa verbal atau komunikasi pada umumnya yang mana pada mata pelajaran ini merupakan adanya pemahaman, penguasaan juga merupakan mata pelajaran yang mencakup tentang pengetahuan kecakapan dan keterampilan serta kebersihan dan keindahannya. Namun kenyataannya bahwa lulusan sekolah menengah kejuruan banyak yang belum siap pakai karena belum memiliki pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan permintaan dunia kerja, kurangnya pengetahuan dan keterampilan karena hasil belajar siswa yang kurang baik.

Permasalahan yang muncul pada saat pelajaran membaca gambar teknik kelas X program studi Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam, beberapa permasalahan didapat siswa sering datang terlambat setelah pelajaran dimulai, siswa tidak hadir pelajaran tanpa keterangan, belajar ketika hanya di berikan tugas di sekolah dan PR (Pekerjaan Rumah) dan waktu pembelajaran yang relatif singkat hanya 2 x 45 menit saja yang diterapkan disekolah. Hal ini merupakan salah satu bentuk belajar mandiri dan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pelajaran cukup rendah. Dalam proses belajar, individu sering mengabaikan tentang perkembangan hasil belajar selama dalam belajarnya.

Hasil studi pendahuluan pada siswa kelas X Teknik Pemesinan Tahun Ajaran 2012/2013, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran membaca gambar teknik masih rendah. Terbukti banyaknya siswa yang mendapatkan nilai yang dibawah KKM. Hal ini merupakan masalah yang cukup

serius mengingat pentingnya materi standar kompetensi membaca gambar teknik bagi siswa khususnya kompetensi keahlian teknik pemesinan, karena standar kompetensi membaca gambar teknik berfungsi: (1) Untuk mendukung seluruh standar kompetensi pada mata pelajaran kompetensi kejuruan pada aspek pembuatan dan pembacaan gambar. (2) Sebagai dasar pengembangan diri untuk penguasaan gagasan pada pengembangan pembuatan benda-benda teknik mesin. Dengan memperhatikan fungsi standar kompetensi membaca gambar teknik, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan membaca dan membuat gambar teknik mutlak harus dikuasai oleh siswa SMK khususnya kompetensi keahlian teknik pemesinan.

Berdasarkan hasil observasi yang telah peneliti lakukan nilai mata pelajaran membaca gambar teknik pada siswa kelas X Teknik Pemesinan Lubuk Pakam hasil ujian hampir 50 % nilai siswa di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) nilai KKM itu sendiri adalah 75. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1, bahwa hasil belajar siswa membaca gambar teknik pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN) diperoleh rata-rata nilai dari dua kelas yang berjumlah 54 siswa adalah 46,2% (Tidak kompeten). Yang berjumlah 10 siswa adalah 18,5% (Cukup Kompeten), yang berjumlah 18 siswa adalah 33,3% (Kompeten), sedangkan hanya 1 siswa yang memiliki nilai yang sangat kompeten (1,9%), penilaian diambil berdasarkan kemampuan kognitif atau psikomotorik siswa. Untuk memperjelas permasalahan dapat dilihat pada tabel 1 berikut:

Tabel 1. Daftar Nilai Mata Pelajaran Membaca Gambar Teknik

| Kategori | Nilai | Jumlah Siswa | Persentase (%) |
|-----------------|--------|--------------|----------------|
| Sangat kompeten | 90-100 | 1 | 1,9 |
| Kompeten | 80-89 | 18 | 33,3 |
| Cukup Kompeten | 75-79 | 10 | 18,5 |
| Tidak Kompeten | < 75 | 25 | 46,2 |
| Jumlah | | 54 | 100 |

Sumber: Daftar Nilai Guru Mata Pelajaran membaca gambar teknik.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa). Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arifin (2014) dengan judul “Pengaruh Persepsi Tentang SMK dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat Gambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK Swasta PEMDA Labuhan Batu Tahun Ajaran 2013 – 2014”. Permasalahan yang didapat dalam penelitian tersebut adalah kesadaran pentingnya mempelajari dan memahami gambar teknik masih sangat rendah dikalangan siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk melakukan penelitian mengenai **Hubungan Antara Belajar Mandiri Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Membaca Gambar Teknik Pada Siswa Kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dikemukakan pada halaman dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi belajar mandiri siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana membangun motivasi belajar siswa?
3. Bagaimana hasil belajar membaca gambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014?
4. Bagaimana hubungan Belajar mandiri terhadap hasil belajar membaca gambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lubuk Pakam?
5. Bagaimana hubungan motivasi belajar terhadap hasil belajar membaca gambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lubuk Pakam?
6. Bagaimana hubungan antara belajar mandiri dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar membaca gambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lubuk Pakam?

C. Pembatasan Masalah

Sehubungan dengan banyaknya permasalahan yang menjadi faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa mata pelajaran membaca gambar teknik dan mengingat masalah-masalah tersebut tidak mungkin dijawab dalam satu penelitian, maka peneliti hanya meneliti tentang belajar mandiri, motivasi belajar serta hasil belajar siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam tahun ajaran 2013 – 2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara belajar mandiri dengan hasil belajar membaca gambar teknik?
2. Apakah terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar membaca gambar teknik?
3. Apakah terdapat hubungan antara belajar mandiri dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar membaca gambar teknik?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menguji hubungan antara belajar mandiri dengan hasil belajar membaca gambar teknik siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK N 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014 adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara antara belajar mandiri dengan hasil belajar membaca gambar teknik.
2. Untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar membaca gambar teknik.
3. Untuk mengetahui hubungan antara belajar mandiri dan motivasi belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar membaca gambar teknik.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Memberikan bahan masukan yang positif bagi guru dan pihak sekolah untuk lebih meningkatkan motivasi belajar agar tingginya tingkat kemandirian belajar pada siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2013/2014.
2. Memberikan bahan masukan yang positif bagi guru dan pihak sekolah untuk lebih meningkatkan hasil belajar membaca gambar teknik yang optimal.
3. Memberikan informasi dan bahan masukan yang positif bagi siswa Teknik Pemesinan dalam meningkatkan belajar mandiri dan Motivasi Belajar dalam mengikuti mata pelajaran membaca gambar teknik yang diberikan guru setelah selesai.
4. Sebagai bahan studi banding bagi penelitian-penelitian relevan dikemudian hari dengan melibatkan variabel yang lebih kompleks.